



LKPD

Gangguan Sistem Pernapasan Manusia

Nama Kelompok :

Nama Anggota :

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____
6. _____

KOMPETENSI INTI

KI. 3 Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI. 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR

3.9 Menganalisis system pernapasan pada manusia dan memahami gangguan pada system pernapasan, serta upaya menjaga Kesehatan system pernapasan.

TUJUAN KEGIATAN

1. Siswa dapat mengidentifikasi macam-macam gangguan pada system pernapasan manusia dengan baik dan benar.
2. Siswa dapat menganalisis dampak pencemaran udara terhadap kesehatan system pernapasan manusia dengan baik dan benar.





Kegiatan 1

Amati tayangan video tentang gangguan pada sistem pernapasan manusia



1. Berdasarkan pengamatan video, gangguan apa saja yang terdapat dalam sistem pernapasan?
2. Bagaimana caranya supaya kita terhindar dari gangguan sistem pernapasan!

Jawab:



Kegiatan 2

Pasangkan dengan menggunakan tanda panah untuk menghubungkan pernyataan suatu kelainan atau penyakit pada kolom sebelah kiri dengan jenis penyakit di kolom sebelah kanan.

Saluran pernapasan mengalami penyempitan karena rangsangan tertentu sehingga menyebabkan sesak napas.

● **Emfisema**

Peradangan pada bronkus yang disebabkan virus dan bakteri.

● **Difteri**

Radang tenggorokan yang disebabkan virus atau kuman karena daya tahan tubuh yang melemah.

● **Faringitis**

Peradangan pada salah satu atau kedua gelambir paru-paru. dapat berisi cairan atau nanah sehingga penderita sulit bernapas.

● **Asma**

Penyakit yang disebabkan *Corynebacterium diphtheriae* menyebabkan sakit pada tekak dan demam.

● **Bronkitis**

Terjadi pertumbuhan tidak terkendali pada sel-sel di dalam paru-paru. Penderita batuk tidak kunjung sembuh dan terjadi pembengkakan kelenjar getah bening di daerah paru-paru.

● **Influenza**

Infeksi paru-paru karena bakteri *Mycobacterium tuberculosis* menyebabkan penderita sulit bernapas dan batuk yang parah disertai darah.

● **Tosilitis**

Membengkaknya paru-paru sehingga proses pertukaran gas terganggu.

● **Kanker Paru-Paru**

Sering disebut radang amandel, infeksi pada jaringan berbentuk oval pada pangkal tenggorokan.

● **TBC**

Penyakit flu yang menular melalui udara yang mengandung bersin penderita.

● **Pneumonia**





Kegiatan 3

Bacalah wacana berikut ini!



Sumber: EcACqXhU8AAayn3.jpg (1200×1200) (twimg.com)

Penggunaan vape (rokok elektrik) telah menyasar kalangan remaja. Layaknya rokok tembakau, vape digunakan dengan cara dihisap. Hal ini tentu dapat mempengaruhi kesehatan paru-paru secara langsung. Faktanya, zat kimia yang terkandung di dalam vape bisa menimbulkan reaksi peradangan dan kerusakan jaringan paru-paru.

Organisasi kesehatan dunia (*World Health Organization/ WHO*) menyatakan rokok elektrik (vape) sama bahayanya dengan rokok biasa bagi kesehatan si perokok ataupun orang lain yang ikut terpapar asapnya. Alih-alih sebagai alternatif merokok yang aman ternyata rokok elektrik sama bahayanya dengan rokok biasa. Hal ini dikarenakan rokok elektrik juga mengandung bahan berbahaya yang dapat mengganggu sistem pernapasan.



Berdasarkan wacana tersebut, diskusikan dan jawablah pertanyaan berikut!

1. Zat berbahaya apa yang terkandung dalam rokok elektrik tersebut dan mengapa dapat membahayakan sistem pernapasan?

Jawab:

2. Asap rokok yang terhirup secara terus-menerus dapat mengakibatkan gangguan pada sistem pernapasan. Selain perokok aktif, ternyata perokok pasif juga terkena dampak dari asap rokok. Bahkan, perokok pasif memiliki resiko terserang penyakit pernapasan tiga kali lebih besar daripada perokok aktif. Mengapa demikian? Jelaskan!

Jawab:

GOOD LUCK



LIVEWORKSHEETS